

ANALISIS KUALITAS WEBSITE DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DI KABUPATEN NABIRE PROVINSI PAPUA TENGAH

Febrie Nabiani Bagau

NPP. 30.1470

Asdaf Kabupaten Nabire, Provinsi Papua Tengah

Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan

Email: febriabagau22@gmail.com

Pembimbing : Agung Nurrahman S.STP,M.PA

ABSTRACT (in english)

Problem Statement/Background (GAP): *The times have brought various changes in the means of delivering information to the public, with the current technology, the website is used as a means of delivering public information used by local governments in conveying information about government activities and information about other local governments. This research examines the quality of the website of the Nabire Regency Government at the Nabire Regency Communication and Information Office as a means of delivering public information.* **Purpose:** *This study aims to find out and understand the quality analysis of the website of the Office of Communication and Information in Nabire Regency, Central Papua Province.* **Method:** *This research uses qualitative research methods with descriptive research type. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data analysis process includes data reduction, data presentation and conclusion drawing.* **Result:** *3 aspects that make a quality website a means of delivering public information, namely; 1). The usability aspect is a website that is easy to use and operate and a website design that is in accordance with the website's purpose as a government website. 2). Information Quality Aspects, namely the publication of information displayed from trusted sources taken from the Regional Apparatus Organization (OPD) within the Nabire Regency Government and published regularly. 3). Quality Aspects of Service Interaction, namely the interaction between website managers and website users by providing features to facilitate users who want to interact with website services.* **Conclusion:** *Overall the quality of the website of the Nabire Regency Government is quite good in accordance with the aspects that make the Nabire Regency Government's website a means of delivering quality public information.*

Keywords: *Website, Quality, Information.*

ABSTRAK (in bahasa)

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Perkembangan zaman telah membawa berbagai perubahan dalam sarana penyampaian informasi kepada publik, dengan adanya teknologi saat ini, *website* dimanfaatkan sebagai salah satu sarana penyampaian informasi publik yang dipakai oleh pemerintah daerah dalam menyampaikan informasi seputar kegiatan pemerintah dan informasi tentang pemerintah daerah lainnya. Dalam penelitian ini meneliti tentang kualitas *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire sebagai sarana penyampaian informasi publik. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami analisis kualitas website Dinas Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Nabire Provinsi Papua Tengah. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian Deskriptif. Teknik

pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** 3 (Tiga) aspek yang menjadikan *website* berkualitas sebagai sarana penyampaian informasi publik, yaitu; 1). Aspek Kegunaan yaitu *website* yang mudah digunakan dan dioperasikan serta desain *website* yang sesuai dengan tujuan *website* sebagai *website* pemerintahan. 2). Aspek Kualitas Informasi yaitu publikasi informasi yang ditampilkan berasal dari sumber terpercaya yang diambil dari OPD (Organisasi Perangkat Daerah) dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire dan dipublikasikan secara berkala. 3). Aspek Kualitas Interaksi Layanan, yaitu adanya interaksi yang dilakukan antara pengelola *website* dan pengguna *website* dengan menyediakan fitur-fitur untuk memudahkan pengguna yang ingin berinteraksi terkait layanan *website*. **Kesimpulan:** Secara keseluruhan kualitas *website* milik Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire telah cukup baik sesuai dengan aspek yang menjadikan *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire menjadi sarana penyampaian informasi publik yang berkualitas. **Kata kunci:** *Website, Kualitas, Informasi*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi berkembang dengan sangat pesat hingga saat ini. Jarak dan waktu seakan tidak lagi menjadi halangan dalam berkomunikasi. Orang yang berada di pulau yang berbeda bahkan negara yang berbeda kini sudah dapat melakukan komunikasi bahkan mampu ditampilkan secara visual. Salah satu hal yang sedang menjadi trend saat ini adalah kegiatan yang berbasis internet dan elektronik. Beberapa contoh diantaranya adalah *e-learnig*, *e-banking*, *e-library*, *e-labolatory*, *e-mail* dan sebagainya. Aktivitas-aktivitas berbasis elektronik ini sudah pasti sangat membantu kegiatan manusia. Sebagai badan publik yang menyediakan dan memberikan informasi publik, pemerintah daerah tentunya berharap dengan hadirnya aplikasi atau website sebagai pendukung jalannya pemerintahan. Namun saat ini yang bisa dilakukan pemerintah ialah menghadirkan adanya website tersebut, masyarakat dapat memanfaatkannya untuk memperoleh informasi terkait kinerja dan kegiatan pemerintah daerah. Melalui Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire oleh Dinas Komunikasi dan Informatika mencoba menghadirkan website yang berkualitas sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat melalui situs www.nabirekab.go.id.

Website pemerintah daerah bisa dikatakan efektif jika mempunyai interaksi yang bersifat pelayanan elektronik antara masyarakat dengan pemerintah. Namun pada kenyataannya yang terjadi di pemerintahan daerah adalah kurang efektifnya pemberitahuan informasi melalui website oleh Diskominfo kepada masyarakat. Diskominfo belum efektif memberikan informasi dikarenakan pemerintah yang belum dapat memberikan sosialisasi kepada masyarakat perihal penyampaian informasi melalui website, sarana dan prasana juga belum tersedia, seperti prasarana gedungnya masih berdampingan dengan kantor bupati, sedangkan sarananya ialah belum tersedia cukup banyak komputer yang berada di kantor tersebut, dan jaringan masih sangat kurang. Penggunaan sinyal belum menjadi penggunaan milik kantor namun menjadi penggunaan milikm beersama, Hal tersebut sangat disayangkan dengan adanya pandemi Covid-19 di seluruh dunia dan Indonesia ikut merasakan efek tersebut yang dimulai di awal tahun 2020. Hal tersebut menjadi suatu hambatan yang mempengaruhi berjalannya struktur pemerintahan sehingga hubunga antar sosial menjadi terhalang, sehingga pemerintahan mengupayakan adanya aturan sosial distancing dan semuanya serba dalam menggunakan jaringan maka masyarakat sangat membutuhkan informasi yang diberikan oleh Kominfo.

Dari beberapa daerah di Papua pemerintah sudah mengoptimalkan dan mengefektifkan agar jaringan atau sinyal dapat berjalan baik, namun salah satu daerah yaitu kabupaten nabire pemerintah sedang berupaya agar koneksi jaringannya dapat berjalan baik, Nabire merupakan daerah dengan kondisi yang diharapkan dan memerlukan peran dari pemerintah serta seluruh lapisan masyarakat agar

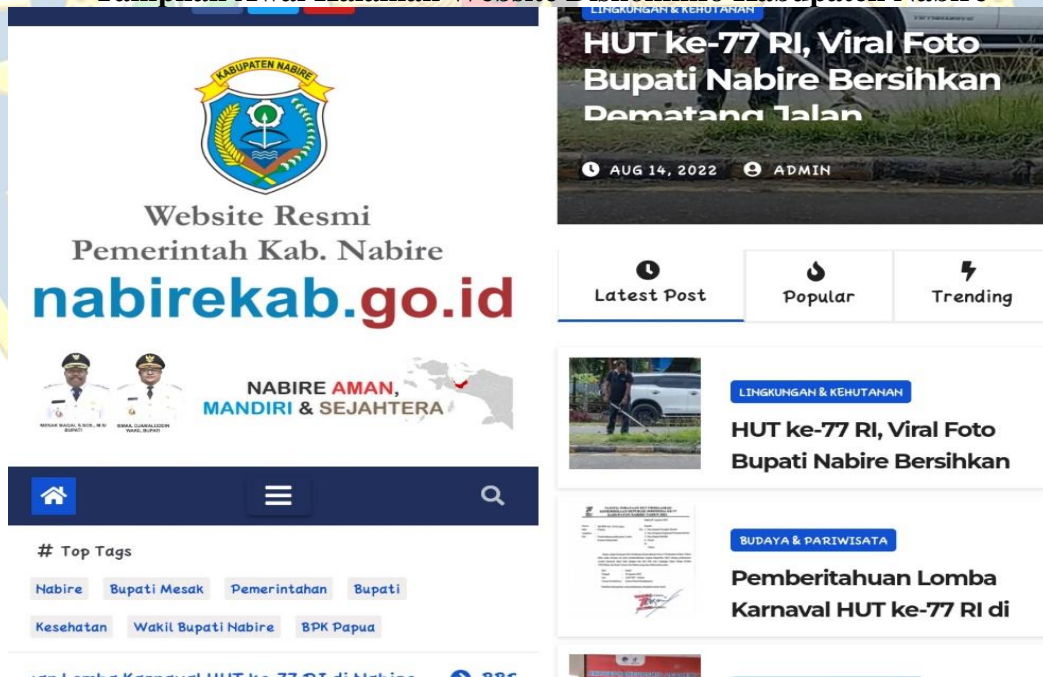
harapan dengan adanya sinyal yang baik tersebut dapat terjadi. Selain itu, kedisiplinan yang seiring dengan berkembangnya zaman dan perkembangan kebutuhan manusia, negara sebagai satu-satunya subyek hukum internasional dianggap tidak lagi dapat memadai untuk memenuhi kepentingan manusia, khususnya pemerintah kabupaten nabire dalam memenuhi fasilitas-fasilitas teknologi untuk masyarakat yang dapat menunjang kinerja pemerintah itu sendiri.

Fasilitas pelayanan yang secara baik sudah dioptimalkan oleh pemerintah namun masih saja masyarakat yang belum merasakan fasilitas – fasilitas tersebut dengan baik, adanya keterlambatan informasi dapat yang memperlambat teknologi yang sedang berlangsung. untuk membantu Masyarakat bisa mencari informasi dikota Nabire diperlukan suatu aplikasi yang dapat memberikan informasi lokasi atau data – data lengkap mengenai kota nabire. Sehingga aplikasi saat ini belum di totalitaskan dan dipergunakan oleh pemerintah terkhususnya di kabupaten nabire. Namun saat ini pemerintah sedang mengoptimalkan sebuah aplikasi yang mampu menunjang penyampaian informasi ke masyarakat dengan cepat, meskipun belum memadai nabire masih cukup menghasilkan sebuah website yang digunakan sebagai penyampaian secara publik lewat website tersebut.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Berikut ini adalah tampilan halaman awal website yang dimiliki Dinas Kominfo Kabupaten Nabire, yang mana masih kurangnya informasi yang *up to date*, sehingga jarang sekali ada berita-berita terbaru yang di berikan oleh Diskominfo itu sendiri, salah satunya ialah penyampaian informasi yang disampaikan atau di unggah hanya beberapa bulan sekali, sehingga masyarakat menjadi ketinggalan dalam mengetahui informasi-informasi terbaru yang sedang terjadi di kabupaten nabire, berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, namun saat ini diskominfo sedang berusaha agar terus aktif dalam menampilkan atau memberikan informasi yang berbasis digital.

Gambar 1. 1
Tampilan Awal Halaman Website Diskominfo Kabupaten Nabire



Sumber: Website Diskominfo Kabupaten Nabire, 2022

Berdasarkan data di atas kita dapat melihat dan mengetahui website diskominfo belum cukup memberikan informasi terbaru sehingga informasi yang diharapkan oleh masyarakat secara digitalisasi

masih sangat kurang. Website Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire dalam mengupload terdiri dari berbagai macam structural organisasi, aktivitas masyarakat nabire, hampir 80% yang dibagikan yaitu adalah informasi publik secara organisasi dan selalu berupa foto dan video. Kurang Aktifnya website ini masih menjadi perhatian khusus bagi pegawai diskominfo yang mengelola website tersebut, terlebih dengan rasa ingin tahu dari masyarakat nabire yang begitu besar. Pengelola harus lebih aktif dalam memberikan sebuah informasi, karena menanggapi masukan dan saran dari masyarakat sangat berpengaruh aktif dalam efektifnya website Dinas Kominfo Kabupaten Nabire.

Dengan masih kurangnya sarana penyampaian informasi publik kepada masyarakat di Kabupaten Nabire kehadiran website ini seharusnya dapat menjadi pusat informasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat tidak hanya sebagai sarana penyampaian informasi seputar pemerintahan daerah tetapi juga dapat dikembangkan sebagai platform pelayanan publik berbasis website kepada masyarakat, ini dapat menjadi keunggulan dalam memberikan pelayanan publik yang efektif dan efisien serta mendukung pengembangan e-government di lingkungan pemerintahan daerah Kabupaten Nabire. Selain itu ada permasalahan lain seperti masyarakat Nabire yang kurang aktif mencari literasi digital, kemampuan tenaga SDM pada Diskominfo yang belum paham dan berkompoten dalam menggunakan sarana Teknologi Informasi dan komunikasi sehingga proses dalam menyalurkan informasi kepada masyarakat melalui website tidak berjalan secara efektif dan efisien dan kurangnya update berita yang berada di dalam website menjadikan pemberitahuan informasi kurang maksimal.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian dari Muhammad Ilham latif, Dila Seltika Cantasari (2022) yang berjudul “Analisis Kualitas Website SMK Negeri 2 Penajam Paser Utara Menggunakan Metode Webqual 4.0”, menjelaskan bahwa kualitas website menjadi sebuah patokan utama dalam kepuasan pengunjung, niat pengunjung baik dalam segi pelayanan maupun kualitas interaksi.

Penelitian dari Yulius andre, kartika Giagina Tileng (2019) yang berjudul “Analisis Kualitas Website Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya Menggunakan metode webqual 4.0 dan *importance performance analysis (IPA)*” menjelaskan bahwa Website dari perpustakaan Univeritas Ciputra Surabaya masih kurang dalam mengumpulkan informasi dari berupa buku, artike; bahkan informasi publik lainnya sehingga website perpustakaan dapat memberikan gambaran dan masukan terhadap website, agar dalam komunikasi informasi yang dapat berjalan secara maksimal.

Penelitian Ni putu Linda Santiari, I Gede Surya Rahayuda yang berjudul “Analisis kualitas website Alumni Stikom Bali Menggunakan metode Webqual”, menjelaskan bahwa adanya Masalah dalam kualitas yang menjadi acuan Antara Pengaksesan yang cukup lama dan Serta sistem keamanan yang belum terjangkau keamanannya.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan judul yang serupa akan tetapi topik penelitian yang ada mungkin berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini. Penelitian ini juga mempunyai jenis penelitian dan latar belakang yang berbeda-beda dari penelitian yang terdahulu.

1.5. Tujuan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan kualitas website dalam penyampaian informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Nabire, faktor penghambat dan pendukung serta upaya untuk mengatasi dan mengoptimalkannya.

II. METODE

Dalam penyusunan Laporan Akhir yang berjudul “Efektivitas Penyampain Informasi Melalui Website Oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Di Masa Pandemi COVID-19 Di Kabupaten Nabire”, peneliti menggunakan jenis Metode Penelitian Kualitatif. Berkaitan dengan Pendekatan Penelitian, peneliti menggunakan pendekatan Grounded theory yang menurut Moleong menyebutkan bahwa metode tersebut adalah suatu pendekatan penelitian kualitatif yang pada mulanya dikembangkan oleh Glaser dan Strauss pada tahun 1960-an. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, hal ini karena peneliti ingin menjelaskan bagaimana kondisi sebenarnya yang terjadi saat penelitian berlangsung sesuai dengan pengertian penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan data lalu menjelaskannya ke dalam analisis dan perumusan masalah yang ditemukan saat di lapangan nantinya.

Selain menggunakan metode kualitatif dalam menjelaskan data yang diperoleh, peneliti juga menggunakan metode deskriptif. Melalui metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif, peneliti berharap mampu menggambarkan deskripsi secara mendalam berdasarkan fakta dan data-data yang ditemui langsung di lapangan hingga memperoleh kesimpulan dari permasalahan tentang strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Halmahera Tengah dalam penanggulangan bencana banjir, termasuk masalah yang dihadapi dalam pelaksanaannya serta upaya mengatasinya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini informan ditentukan melalui teknik *purposive dan snowball sampling*. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang dianalisis menggunakan teori kualitas layanan website yang terdiri dari 3 (tiga) dimensi yaitu: kualitas konten, kualitas layanan dan kualitas teknis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kualitas website Kabupaten Nabire

3.1.1 Kualitas Konten

Konten website harus mempunyai beberapa hal yang dapat menarik pengguna atau masyarakat untuk mengakses dengan anda memiliki tingkat nilai baik, memberi manfaat, enak di lihat, tidak membosankan, menghibur, disukai. Konten pada media ini bisa diartikan sebagai suatu alat yang menjadi media berkomunikasi antar pengguna media elektronik dari Mengelola suatu informasi menjadi acuan yang baik dan bisa digunakan oleh masyarakat serta dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire.

A. Akurasi Informasi

Akurasi Informasi ini merupakan indikator penilaian yang mengukur sampai mana informasi yang dapat diberikan dari suatu *website*, cakupan Akurasi yang baik memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses layanan website, Akurasi informasi merupakan informasi yang memiliki tingkat kebenaran yang tinggi dengan sumber informasi yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan. Akurasi informasi sangat dipengaruhi oleh proses penentuan sumber informasi, di sisi yang lain terjadinya kesalahan dalam proses pengolahan data-data hingga penyajian dan pada akhirnya menjadi sebuah informasi yang utuh. *Website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire sudah mampu menyediakan akurasi informasi yang baik memang menyediakan layanan-layanan yang akurat dari pemerintah namun, masih terdapat beberapa kekurangan dimana ditemukan beberapa layanan yang tidak bisa diakses oleh masyarakat.

B. Kelengkapan Informasi

Kelengkapan Akses layanan informasi harus berkaitan dengan struktur yang ada, karena memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat yang mampu memanfaatkan informasi yang diberikan.

Masyarakat sudah dapat mengelola informasi dengan lengkap, namun saat ini kita sedang berkoordinasi dengan pihak diskominfo yang di Jakarta untuk melakukan beberapa kegiatan yang dapat membantu Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire. Namun masih ada beberapa kekurangan yang memperlambat kelengkapan informasi sehingga kejelasan yang dibutuhkan masih belum terpenuhi bagi Dinas Kominfo itu sendiri. Kelengkapan informasi sudah cukup terjamin bagi masyarakat, namun masih ada beberapa kekurangan yaitu karena kurangnya koordinasi dengan beberapa pihak yang bersangkutan yang mana sebelumnya sudah menjalin koordinasi dengan Dinas Komunikasi Informasi dan Kabupaten Nabire.

C. **Pembaharuan Informasi**

Adanya Kebijakan yang harus disebarluaskan dan perlu segera diketahui masyarakat sebagai pembaharuan informasi yang lebih spesifik, *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire sedang berusaha memperbaharui setiap informasi-informasi terbaru guna digunakan dalam pengelolaan informasi berikutnya. Pembaharuan informasi secara keseluruhan belum terakses secara lengkap, karena masih ada masyarakat yang belum mengenal sama sekali apa itu Website Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire, tetapi sosialisasinya harus merata agar masyarakat tidak ketinggalan informasi. Keberadaan *website* pemerintah daerah Kabupaten Nabire yang diharapkan dapat menjadi media dalam memberikan pelayanan informasi yang baik kepada seluruh masyarakat Kabupaten Nabire maka *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire tersebut dapat dikatakan efektif, jika pelayanan yang dilakukan dikatakan cukup baik dikarenakan adanya aktivitas dari kominfo dalam melakukan layanan bagi masyarakat.

3.1.2 **Kualitas Layanan**

Kualitas pelayanan ditentukan berdasarkan tingkat pentingnya pada dimensi-dimensi. Dimensi kualitas layanan tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur kualitas layanan suatu perusahaan jasa.

A. **Kehandalan**

Kehandalan mengelola informasi dalam Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire penyajiannya di gunakan secara jujur dan di harapkan untuk disajikan secara wajar. Semua OPD wajib mendistribusikan data kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire. dan Sekretaris Daerah sudah harus melakukan pembentukan agar dapat menunjang beberapa penyampaian informasi serta membentuk masyarakat kabupaten nabire yang sadar agar bermedia. Kualitas jaringan di Kabupaten Nabire sudah sangat baik, walaupun masih ada beberapa daerah yang kesulitan akses internet, namun saat ini sudah cukup update untuk mendistribusikan jaringan secara merata ke seluruh wilayah Kabupaten Nabire. Kehandalan Informasi sudah mampu mencakup aspek yang baik dan lengkap, namun keaktifan dari beberapa OPD untuk ikut menyempurnakan data yang dibutuhkan masih dikatakan dalam proses, hal tersebut terjadi karena fakta yang dilapangan sudah menyimpulkan bahwa informasi di setiap OPD untuk di jadikan sebuah data lengkap masih dalam proses pengumpulan dan membutuhkan waktu yang cukup untuk proses tersebut. Ketika data yang dibutuhkan dari setiap OPD kurang, maka itu semua kembali kepada pengelola yang mengelola informasi.

B. **Kinerja**

Dalam pelaksanaannya kegiatan Kabupaten Nabire telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tanggung jawab dan fungsinya dalam membangun website Pemda Kabupaten Nabire, meskipun tidak dipungkiri masih terdapat kesenjangan pada beberapa layanan yang belum dapat diakses. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia kita tidak cukup untuk memaksimalkan penggunaan website Pemda Kabupaten Nabire. Namun, kami terus berusaha meningkatkan layanan website yang tersedia dan mengoptimalkan server yang ada. *website* Kabupaten Nabire telah digunakan dengan baik, namun ternyata masih terdapat beberapa celah dimana masyarakat tidak dapat

mengakses beberapa layanan sehingga pemanfaatannya terkesan belum optimal. Namun Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire sendiri berusaha melakukan perbaikan pada beberapa layanan yang belum tersedia.

3.1.3 Kualitas Teknis

Kualitas Teknis memberikan kualitas pelayanan yang optimal kepada masyarakat dengan adanya Kualitas teknis merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian untuk memenuhi keinginan masyarakat dan Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire, Apabila pelayanan yang diterima atau dirasakan sesuai yang diharapkan, maka kualitas yang dipersepsikan baik dan memuaskan, sehingga masyarakat dengan mudah bisa memutuskan untuk menggunakan kinerja Website secara teknis, Dalam menilai kualitas teknis tersebut terdapat satu dimensi kualitas yaitu; kualitas fungsional.

A. Kegunaan

Website kabupaten nabire memang dibuat dengan dasar untuk memberikan informasi kepada masyarakat secara luas agar masyarakat tidak ketinggalan- ketinggalan Informasi Terbaru, karena sudah dipermudah dengan adanya Website Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire. Setiap saat selalu mengupdate berita seputar kejadian yang terjadi di Kabupaten Nabire pada *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire, hal tersebut dilakukan agar masyarakat dapat langsung mengetahui kejadian terkini yang terjadi di Kabupaten Nabire. *website* Kabupaten nabire benar-benar melakukan update berita seputar kejadian yang terjadi di Kabupaten Nabire. Sehingga dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa *website* Pemerintah Kabupaten Nabire sudah memberikan update informasi setiap kejadian yang terjadi di Kabupaten Nabire secara berkala.

B. Aksesibilitas

Pemerintah wajib memberikan setiap informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk dapat mengetahui sampai mana Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire memberikan informasi kepada masyarakat terkait setiap kegiatan dan keputusan yang diambil. Kalau Informasi yang tersedia pada *website* pemerintahan tentunya tidak terlepas dari setiap kejadian yang terjadi di Kabupaten Nabire, karena *website* ini merupakan *website* Kabupaten nabire maka informasi yang berada di dalam *website* ini adalah kejadian yang terjadi di Kabupaten Nabire.

3.2 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kualitas Website Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire

Faktor pendukung merupakan faktor yang memberi dorongan positif, mengajak, dan memberi dukungan pada Analisis kualitatif website Kabupaten Nabire yaitu Perbup No. 4 Tahun 2006 terkait dengan penyusunan ini menjelaskan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire dalam kinerja fitur-fiturnya dan fungsinya adalah Komitmen Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire. Dalam Peraturan Bupati Nomor 4 Tahun 2006 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire sudah jelas tertera setiap kegiatan yang menjadi tugas dan kewajiban kami, sehingga setiap kegiatan dilaksanakan dengan jelas arah dan maksud kegiatan tersebut dilakukan. hal ini penting karena kejelasan fokus merupakan kunci sukses dari setiap pelayanan yang diberikan.

3.2.1 Faktor Penghambat

Pelaksanaan program atau kegiatan tidak terlepas dari faktor-faktor yang dapat menghambat pelaksanaan program atau kegiatan, faktor penghambat adalah faktor penghambat dan biasanya faktor negatif. Faktor-faktor yang menghambat implementasi website Dinas Komunikasi dan Informatika

Kabupaten Nabire ialah:

1. Infrastruktur Belum Memadai

Pembangunan secara fisik untuk fasilitas umum, masih Belum cukup karena kurangnya ketersediaan Komputer sebagai Penunjang Kinerja dalam mengelola Website untuk meningkatkan Kualitas Informasi, dan masih dibutuhkan layanan-layanan dalam bentuk fisik. Hal ini dikarenakan pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire memiliki kemampuan dasar Ilmu Teknologi yang masih sangat terbatas berdasarkan temuan wawancara dengan Bapak Yermias degei S,Pd, Selaku Plt Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire, Dinas Komunikasi dan Informatika sendiri masih kekurangan Staf, Terutama dalam bidang ilmu teknologi, sehingga memaksimal tenaga kerja yang ada saja.

2. Lemahnya Koneksi Jaringan

Keadaan geografis Kabupaten nabire yang merupakan daerah Pegunungan membuat sebagian daerah di wilayah Kabupaten nabire menjadi begitu sulit untuk dijangkau oleh jaringan internet, hal tersebut yang mengakibatkan koneksi jaringan yang dibutuhkan menjadi terbatas dan sangat kurang stabil sehingga masyarakat kesulitan dalam mengakses *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire. koneksi yang diharapkan sedang diusahakan oleh pihak pengelola jaringan, agar jaringan atau sinyal yang diciptakan dengan cara yang efektif dapat menghubungkan dua atau lebih device yang ada.

3. Rendahnya pengetahuan Masyarakat

Minimnya pengetahuan masyarakat Nabire akan teknologi terhadap adanya website yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire Mempermudah komunikasi. Padahal dengan adanya website tersebut dapat Mempermudah pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri, dan Waktu yang digunakan lebih efisien dalam mendapat informasi, informasi yang diperoleh juga akurat. Dapat membantu manusia dalam meningkatkan dan memanfaatkan sumber energi baru yang berguna untuk kelangsungan hidup manusia.

3.3 Upaya yang Dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire dalam Meningkatkan Kualitas Website

Adapun usaha yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam penerapan *website* Kabupaten Nabire, yaitu:

1. Pembangunan Infrastruktur Penunjang

Pemerintah Kabupaten Nabire saat ini sedang bekerja sama dengan telkomsel untuk membangun 108 menara BTS di Kabupaten Nabire, hal tersebut dilakukan agar seluruh masyarakat Kabupaten Nabire bisa menikmati kualitas jaringan internet yang stabil, dan pelayanan e-government dapat dilaksanakan dengan semaksimal mungkin.

2. Mengadakan Sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi ini dilaksanakan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire. Dimana dengan masyarakat dapat mengetahui *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire masyarakat dapat memanfaatkan pelayanan tersebut dengan baik yang diberikan melalui *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire. Sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten nabire diantaranya, yaitu; Sosialisasi melalui media sosial, melalui penyebaran pamphlet, dan melalui siaran di radio.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kualitas website dalam penyampaian informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Nabire. perlu dilakukan sebagaimana mestinya sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang

berlaku untuk meningkatkan layanan informasi yang akurat bagi masyarakat.

3.5 Diskusi Temuan Menarik Lainnya (opsional)

Penulis menemukan bahwa Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang keberadaan website Kabupaten Nabire, sehingga sebagian masyarakat belum pernah menggunakan website pengelola Kabupaten Nabire.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire terkait Analisis Kualitas *website* Dinas Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Nabire, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat dilihat bahwa penulis menggunakan teori Alvaro Rocha dengan menggunakan konsep-konsep dari teori yang dapat dikatakan bahwa analisis kualitas website Kabupaten Nabire efektif yang dapat dilihat dari kualitas kontennya dari website Kabupaten Nabire yang diberikan, Kualitas Layanan yang baik tentang penggunaan informasi di masyarakat dan Kualitas Teknis yang dipergunakan oleh Masyarakat dengan waktu yang efektif dan dari waktu yang dihabiskan secara teknis menghasilkan hasil yang masih transparan, sehingga diperlukan penggunaan Website melalui aktivitas karyawan dan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Namun masih terdapat kendala dalam penyampaian layanan kepada masyarakat yang dirasa masih kurang yaitu rasa ingin tahu terhadap teknologi yang belum ingin diketahui secara maksimal dimana Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan hingga penyediaan. masyarakat juga membutuhkan partisipasi dari masyarakat.
2. Faktor pendukung bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire adalah Peraturan Bupati Nabire Nomor 4 tahun 2006 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire.
3. Faktor Kualitas *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire;
 - 1) Masih kurangnya SDM yang dimiliki oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire khususnya SDM Ilmu Teknologi yang handal.
 - 2) Kualitas jaringan internet yang masih buruk di beberapa wilayah Kabupaten Nabire menyebabkan masyarakat sulit mengakses website Pemerintah Kabupaten Nabire.
 - 3) Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang keberadaan website Kabupaten Nabire, sehingga sebagian masyarakat belum pernah menggunakan website pengelola Kabupaten Nabire.
4. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire dalam mengatasi kendala yang dihadapi yaitu:
 - 1) Peningkatan Kualitas SDM Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire dengan melakukan pelatihan bagi para pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire dengan beberapa Pegawai OPD lainnya.
 - 2) Pembangunan infrastruktur penunjang berupa pembangunan tower Jaringan (BTS) di beberapa daerah disekitaran Kabupaten Nabire masih sangat Sulit karena koneksi yang di harapkan masih sangat susah di jangkau oleh masyarakat.
 - 3) Melakukan sosialisasi kepada masyarakat guna memberikan informasi mengenai *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan analisis kualitas website dalam penyampaian informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Nabire untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire Provinsi Papua Tengah beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Ilham latif, Dila Seltika Cantasari (2022) *Analisis Kualitas Website SMK Negeri 2 Penajam Paser Utara*.
- Ni putu Linda Santiari, I Gede Surya Rahayud .*Analisis kualitas website Alumni Stikom Bali Menggunakan metode Webqual*
- Peraturan Bupati Nabire Nomor 4 tahun 2006 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Undang - Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
- Website Diskominfo Kabupaten Nabire, 2022*
www.nabirekab.go.id.
- Yulius andre, kartika Giagina Tileng (2019) *Analisis Kualitas Website Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya*